

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L.)
DI KELURAHAN TANJUNG LUBUK KECAMATAN
TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***EFFICIENCY ANALYSIS OF RICE BUSINESS (*Oryza sativa* L.)
IN TANJUNG LUBUK SUB DISTRICT TANJUNG LUBUK
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Erica Rachma Putri
05011281924077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L.)
DI KELURAHAN TANJUNG LUBUK KECAMATAN
TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Erica Rachma Putri
05011281924077

Indralaya, Maret 2023

Pembimbing

ILMU ALAM PENGABDIAN


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan Judul "Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Erica Rachma Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 20 Februari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Ketua

(.....)

2. Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Penguji

(.....)

4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erica Rachma Putri

NIM : 05011281924077

Judul : Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Tanjung Lubuk, Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Erica Rachma Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk, Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Firmansyah dan Ibu Apriani. Terima kasih atas segala bentuk dukungan baik secara moril dan materil. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
2. Saudara saya, Adhitiya, Cipta Perdana, Firda Rinsani dan Nidia Lestari Putri yang selalu menyertai penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir penulis merampungkan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran, motivasi, ide dan semangat, meluangkan waktu, memberikan masukan yang bersifat membangun dan turut mengusahakan yang terbaik untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai dosen penguji dalam ujian skripsi yang telah memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
6. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
7. Sahabat terbaik sejak awal kuliah Adinda Ayu Pembayun, Fiska Ailicia Syafitri, Liquida Defica Ayundari, Risqina Syafira Suri yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan, selalu mengingatkan ketika

penulis melakukan perbuatan yang keliru, memberikan dukungan dan menjadi tempat terbaik untuk bertukar pikiran. Semoga kebaikan yang telah kalian berikan menjadi pahala jariyah.

8. Teman seperjuangan penulis Agung, Ardi, Arin, Binsar, Ersya, Khalista, Lisa dan Yuni. Terima kasih atas semangat dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam proses untuk menyelesaikan perkuliahan dari praktik lapangan, magang hingga skripsi.
9. Teman-Teman Program Studi Agribisnis angkatan 2019 yang telah saling memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin Yarobbal Allamin.

Indralaya, Maret 2023

Erica Rachma Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2 KERANGKA PIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan data	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	27
4.2. Karakteristik Petani	28
4.3. Analisis Usahatani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	32
4.4. Analisis Tingkat Efisiensi Teknis dan Alokatif Usahatani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk.....	36
4.5. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Efisiensi Usahatani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk.....	40
4.6. Strategi Perbaikan Efisiensi Usahatani Padi.....	41
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56

	Halaman
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir	3
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Kelurahan Tanjung Lubuk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Kelurahan Tanjung Lubuk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	29
Tabel 4.4. Umur Petani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	30
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	30
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Petani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	31
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	31
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani Padi Kelurahan Tanjung Lubuk	32
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	33
Tabel 4.10. Biaya Variabel Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	34
Tabel 4.11. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	35
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	35
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	36
Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi	40
Tabel 4.15. Nilai Slack Rata-Rata Efisiensi Teknis dan alokatif Decreasing Return to Scale	42
Tabel 4.16. Nilai Slack Rata-Rata Efisiensi Teknis dan Alokatif Increasing Return to Scale	49
Tabel 4.17. Target Efisiensi Teknis	54
Tabel 4.18. Target Efisiensi Alokatif	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Produksi Total	11
Gambar 2.2. Kurva Efisiensi Produksi	15
Gambar 2.3. Skema Model Pendekatan	20
Gambar 4.1. Distribusi Nilai Efisiensi Teknis Petani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	37
Gambar 4.2. Distribusi Nilai Efisiensi Alokatif Petani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	62
Lampiran 2. Peta Administrasi Kelurahan Tanjung Lubuk	63
Lampiran 3. Identitas Petani.....	64
Lampiran 4. Produksi Padi	65
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Arit.....	66
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Cangkul.....	67
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Parang	68
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Sprayer	69
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Benih.....	70
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Pupuk Urea.....	71
Lampiran 11. Biaya Penggunaan Pupuk NPK	72
Lampiran 12. Biaya Penggunaan Roundup.....	73
Lampiran 13. Biaya Penggunaan DMA.....	74
Lampiran 14. Upah Tenaga Kerja Pengolahan Lahan	75
Lampiran 15. Upah Tenaga Kerja Penanaman.....	76
Lampiran 16. Upah Tenaga Kerja Penyemprotan	77
Lampiran 17. Upah Tenaga Kerja Pemupukan	78
Lampiran 18. Upah Tenaga Kerja Pemanenan.....	79
Lampiran 19. Total Biaya Produksi Petani	80
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Tanjung Lubuk	81
Lampiran 21. Hasil Analisis Efisiensi Teknis Menggunakan DEA	82
Lampiran 22. Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Menggunakan DEA.....	83
Lampiran 23. Hasil Uji Korelasi.....	84
Lampiran 24. Nilai Slack Efisiensi Teknis.....	85
Lampiran 25. Nilai Slack Efisiensi Alokatif	86
Lampiran 26. Nilai Target Efisiensi Teknis	87
Lampiran 27. Nilai Target Efisiensi Alokatif.....	88
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian.....	89

BIODATA

Nama/NIM : Erica Rachma Putri/05011281924077
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih/ 26 Agustus 2001
Tanggal Lulus : 30 Maret 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

Efficiency Analysis of Rice Business (Oryza sativa L.) in Tanjung Lubuk Sub District Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency

Erica Rachma Putri¹, Dessy Adriani²

Progran Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universsitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

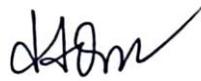
Rice is an important commodity in maintaining the stability of food security in Indonesia. Calculation of production efficiency in farming is important to analyze that farmers can allocate production factors appropriately to get maximum production with minimal costs. The aims of this research were 1) to analyze the level of technical and allocative efficiency of rice farming in Tanjung Lubuk Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency; 2) to analyze the correlation of socio-economic factors with technical and allocative efficiency of rice farming in Tanjung Lubuk Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency; 3) to formulate a strategy for improving the technical and allocative efficiency of rice farming in Tanjung Lubuk Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. The location selection was done purposively. The research method used in this study is survey method and the sampling method used is simple random sampling. The total sample of rice farmers were 32 samples. Technical and allocative efficiency was analyzed using Data Envelopment Analysis (DEA) and to analyze the correlation of socio-economic factors with technical and allocative efficiency using the Pearson correlation test using SPSS 26 software. The results showed that rice farming in Tanjung Lubuk Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Regency Ilir is not efficient technically and allocatively. Technically efficient farming efficiency

is 12 (37.5%) DMU and allocatively efficient farming is 10 (31.25%) DMU. Socio-economic factors that correlate with technical efficiency and allocative efficiency are income variables, while the variables of age, education, farming experience and number of dependents do not have a correlation with technical and allocative efficiency.

Keywords: allocative efficiency, correlation, data envelopment analysis, technical efficiency

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Penamaan tersebut diberikan karena Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas sehingga banyak penduduk Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani. Iklim tropis yang dimiliki Indonesia mendukung keberlangsungan kegiatan pertanian. Berbagai jenis tanaman pertanian dapat tumbuh dengan subur karena iklim tropis menjadikan Indonesia hanya memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan. Jika dapat memanfaatkan potensi tersebut dengan baik Indonesia dapat memenuhi ketahanan pangan nasional.

Menurut undang-undang No.18 Tahun 2012 definisi dari ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Berdasarkan definisi tersebut pangan merupakan komponen penting untuk suatu negara. Dengan tercukupinya kebutuhan pangan dapat menjaga stabilitas ekonomi suatu negara.

Berdasarkan data *Global Food Security Indeks (GFSI)* indeks ketahanan pangan di Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2020 indeks ketahanan pangan Indonesia berada pada level 61,4 dan menurun ke level 59,2 pada tahun 2021. Hal tersebut menjadikan Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 119 negara. GFSI mengukur ketahanan pangan suatu negara berdasarkan empat indikator yaitu keterjangkauan harga pangan (*affordability*), ketersediaan pasokan (*availability*), kualitas nutrisi dan keamanan makanan (*quality and safety*), serta ketahanan sumber daya alam (*natural resources and resilience*) (Supriyadi *et al.*, 2022).

Di Indonesia pangan sering diidentikan dengan beras karena beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Ketersediaan beras di Indonesia berpengaruh besar terhadap ketahanan pangan

nasional. Artinya komoditas padi (*Oryza sativa* L.) memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Turunnya level ketahanan pangan Indonesia sejalan dengan turunnya produksi beras di Indonesia. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,45% dibandingkan dengan tahun 2020. Produksi beras yang semula 31,5 ton GKG (Gabah Kering Giling) pada tahun 2020 menyusut menjadi 31,36 ton GKG di tahun 2021. Kondisi ini juga menjadi salah satu faktor penyebab Indonesia harus mengimpor beras untuk mencapai ketahanan pangan.

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi padi. Pengoptimalan produksi dan produktivitas padi tidak hanya dapat dilakukan pada lahan optimal (sawah irigasi), lahan sub-optimal seperti lahan rawa lebak juga dapat berkontribusi untuk meningkatkan produktivitas padi. Lahan lebak memiliki potensi besar untuk dilakukan pengembangan areal produksi pertanian. Menurut data dari Badan Litbang Pertanian pada 2020 luas lahan rawa lebak di Indonesia yaitu 25,20 juta ha. Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi yang memiliki lahan rawa lebak yang cukup besar, Sumatera Selatan memiliki lahan rawa lebak seluas 2,98 juta ha dan lahan yang telah dimanfaatkan untuk tanaman padi seluas 368.690 ha (Suparwoto *et al.*, 2017) yang mana seluas 79.200 ha di antaranya terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Waluyo, Suparwoto, 2008). Kelurahan Tanjung Lubuk menjadi salah satu kelurahan yang juga turut berperan dalam menyumbang produksi beras di Provinsi Sumatera Selatan, Kelurahan Tanjung Lubuk memiliki luas lahan sebesar 13.010 ha (BPS Ogan Komering Ilir, 2017).

Lahan rawa lebak merupakan lahan rawa yang terdapat di kiri dan kanan sungai besar dan anak-anaknya dengan topografi datar. Lahan rawa lebak memiliki karakteristik yaitu tergenang air pada musim penghujan dan kering pada musim kemarau (Suparwoto *et al.*, 2017). Kedalaman genangan air di lahan rawa lebak bersifat dinamis tergantung musim. Petani rawa lebak pada umumnya menanam padi satu kali dalam setahun (IP 100), namun meskipun demikian di beberapa areal persawahan di Sumatera Selatan, lahan rawa lebak memiliki sumbangan yang cukup besar untuk produksi padi (Syahputra & Inan, 2019). Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri menyumbang padi sebesar 444.370,50 ton untuk produksi padi di Sumatera Selatan (BPS Sumatera Selatan, 2021). Namun

dalam beberapa tahun terakhir terjadi fluktuasi pada produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2019	95.560,21	484.604,79
2020	96.370,64	525.218,03
2021	81.313,79	444.370,50

Sumber: BPS Sumatera Selatan,(2021)

Permasalahan penurunan produksi padi diduga disebabkan oleh pengalokasian faktor-faktor produksi yang masih belum optimal. Faktor-faktor produksi yang dimaksudkan seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja (Anggraini *et al.*, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian (Yuliana *et al.*, 2017) mengenai efisiensi alokasi penggunaan faktor-faktor produksi padi di Kabupaten Grobongan yang menunjukkan bahwa rata-rata petani padi belum menggunakan faktor-faktor produksi secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penggunaan benih masih berlebih sehingga perlu dikurangi sedangkan penggunaan pupuk NPK masih kurang sehingga perlu ditambah.

Menurut (Ken Suratiyah, 2015) Usahatani merupakan kegiatan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang berupa lahan, tenaga kerja, dan modal. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal baik dari segi keuntungan dan output yang dihasilkan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan usahatani penggunaan faktor produksi merupakan hal yang krusial karena penggunaan faktor-faktor produksi yang kurang tepat dapat menyebabkan produksi yang dihasilkan kurang optimal dan pada akhirnya juga berimbas pada pendapatan yang diterima petani.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi di Kelurahan Tanjung Lubuk yaitu dengan memperhatikan efisiensi. Konsep efisiensi sendiri merupakan penggunaan kombinasi faktor produksi untuk menghasilkan output yang optimal. Maka dari itu perhitungan efisiensi penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan faktor produksi yang efisien. Dalam pengukuran tingkat efisiensi nilainya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor sosial ekonomi turut berperan dalam penentuan tingkat efisiensi.

Faktor sosial yang dimaksudkan yaitu usia, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, dan keanggotaan petani dalam program pertanian (Firmana *et al.*, 2017).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana tingkat efisiensi usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk melalui perspektif efisiensi teknis dan alokatif. Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian mengenai efisiensi usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk ini dapat memberikan berbagai masukan tambahan mengenai peningkatan efisiensi usahatani padi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana tingkat efisiensi teknis dan alokatif usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk?
2. Apakah faktor-faktor sosial ekonomi yaitu usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, luas lahan dan pendapatan memiliki korelasi dengan efisiensi teknis dan efisiensi alokatif usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk?
3. Bagaimana strategi perbaikan efisiensi teknis dan alokatif usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis tingkat efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk.
2. Menganalisis korelasi faktor-faktor sosial ekonomi dengan efisiensi teknis dan alokatif usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk.
3. Merumuskan strategi perbaikan efisiensi teknis dan alokatif usahatani padi di Kelurahan Tanjung Lubuk.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam hal analisis efisiensi teknis usahatani dengan pendekatan yang digunakan (*Data Envelopment Analysis*).
2. Memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait pada penelitian ini seperti petani di daerah penelitian. Penelitian ini dapat sebagai informasi dan pengetahuan yang penting dalam hal upaya meningkatkan produksi, produktivitas, dan pendapatan usahatani padi.
3. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai rujukan untuk melanjutkan penelitian yang terkait maupun sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., Wildayana, E., Armanto, M. E., Yazid, M., & Zahri, I. 2019. Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Lahan Pasang Surut (Keragaan Ekonomi Usaha, Alokasi Waktu, Pengangguran, Inovasi Teknologi, dan Diversifikasi). Unsri Press. Palembang.
- Anggraini, N., Harianto, H., & Anggraeni, L. 2017. Efisiensi Teknis, Alokatif dan Ekonomi pada Usahatani Ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 43.
- Arta, S. B., Darwanto, D. H., & Irham, I. 2016. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Sorgum Di Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*, 25(1).
- Assegaf, A. R. 2019. Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1), 1–5.
- Batubara, H. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 217–224.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Lahan Sawah (Hektar), 2021. Badan Pusat Statistik. Ogan Komering Ilir: BPS
- Coelli, T.J., *et al.* 1998. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. Springer US. Boston.
- Cooper, W. W. 2007. *Data Envelopment Analysis 2nd Edition*. Springer Science. New York
- Debertin, D. 2012. *Agricultural Production Economics (2nd Edition)*. Pearson Education. New Jersey.
- Farrell, M. J. 1957. *The Measurement of Productive Efficiency*. *Journal of the Royal Statistical Society*, 120(3), 253–290.
- Firmana, F., Nurmalina, R., & Rifin, A. 2017. Efisiensi Teknis Usahatani Padi Di Kabupaten Karawang Dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA). *Forum Agribisnis*, 6(2), 213–226.
- Husain, A. P. 2014. Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi pada UD. Berkas Anugrah. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1129–1138.

- Ilham, A. A. 2022. Analisis Efisiensi Produksi Padi Sawah Sistem Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12.
- Islamy, I. 2019. Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 19(5), 463–466.
- Javed, M. I., Adil, S. A., Javed, M. S., & Hassan, S. 2008. *Efficiency Analysis of Rice-Wheat System in Punjab, Pakistan*. 45(3), 95–100.
- Karokaro, S., Rogi, J. E. X., Runtunuwu, D. ., & Tumewu, P. 2015. Pengaturan Jarak Tanam Padi (*Oryza sativa* L.) pada Sistem Tanam Jajar Legowo. 8013, 26–30.
- Ken Suratiyah. (2015). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Priadi, D., Kuswara, T., & Soetisna, U. 2017. Padi Organik Versus Non Organik: Studi Fisiologi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Kultivar Lokal Rojolele *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 9(2), 130–138.
- Pujiharti, Y., Barus, J., & Wijayanto, B. 2008. Teknologi Budidaya Padi (Seri Buku). Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Rakhmawati, T. 2017. Pengukuran Efisiensi di Instansi Pemerintah dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk Mendukung Reformasi Birokrasi. LIPI Press.
- Rumagit, G. A. J., Porajouw, O., & Mirah, R. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Agri Sosioekonomi*, 7, 22–28.
- Saeri, M. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press). Malang
- Shinta, A. (2011). Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha tani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suparwoto, S. (2019). Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 13(1), 51.
- Supriyadi, A. A., Alman, G. C., Rianto, Juliana, Rahmayanti, S., Yusuf, M. A. A., Ariani, R. A., Danga, C. M., Avisha, F., Prakoso, L. Y., Sutrasna, Y., & Sulistyadi, E. (2022). Kebijakan Ekonomi Ketahanan Pangan dengan

Strategy Blue Economy Menghadapi Ancaman Perubahan Iklim. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(4).

Yuliana, Y., Ekowati, T., & Handayani, M. (2017). Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(1).

Zahara, V. M., & Anwar, C. J. (2021). Pengantar Mikroekonomi. *In News.Ge. Media Sains Indonesia*. Bandung.

